

ANALISIS PENENTUAN PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI DAERAH TANJUNGPINANG

Afriyadi *¹
Disma Nurani ²
Dewi Citra Cantika ³
Rina Rosdiana ⁴
Rapika Saputri ⁵
Aprilia Putri ⁶
Lyra Herzanti ⁷

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, Indonesia
*e-mail : rinarosdiana1810@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota Tanjungpinang. UMKM merupakan sektor dominan dalam struktur ekonomi daerah dan memiliki kontribusi besar terhadap pencipta lapangan kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan pengukuran data melalui studi literatur dan analisis kebijakan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Tanjungpinang berperan signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha lokal, program bantuan modal, dan fasilitas ekspor. Pemerintah daerah juga aktif mendorong digitalisasi dan penguatan produk berbasis budaya lokal untuk meningkatkan daya saing UMKM. UMKM memiliki potensi besar sebagai motor penggerak ekonomi daerah apabila di dukung dengan kebijakan yang tepat dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Meningkatnya UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Tanjungpinang.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the role of micro, small, and medium enterprises (UMKM) in increasing economic growth in Tanjung Pinang city. UMKM are the dominant sector in the regional economic structure and have a major contribution to job creation and increasing community income. The research method used is a quantitative descriptive approach with data measurement through literature studies and analysis of local government policies. The results of the study show that UMKM in Tanjungpinang play a significant role in supporting economic growth through local business development, capital assistance programs, and export facilities. The local government is also actively encouraging digitalization and strengthening local culture-based products to increase the competitiveness of UMKM. UMKM have great potential as a driving force for the regional economy if supported by appropriate and sustainable policies.

Keywords : increasing UMKM in economic growth in the Tanjungpinang area.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM, lebih dari 99 % unit usaha di Indonesia terolong dalam kategori UMKM, dan sector ini menyerap lebih dari 90 % tenaga kerja nasional. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, terutama dalam konteks pemberdayaan ekonomi rakyat.

UMKM tidak hanya berperan sebagai pencipta lapangan kerja, tetapi juga sebagai motor penggerak aktivitas ekonomi di tingkat akar rumput. Kehadiran UMKM tersebar merata di berbagai pelosok daerah, baik di perkotaan maupun pedesaan menjadikannya sebagai instrument penting dalam pemerataan pembangunan dan pengurangan kesenjangan ekonomi. UMKM mampu menjangkau sector – sector yang belum terbentuk oleh perusahaan besar sehingga mampu menciptakan inklusivitas ekonomi yang lebih merata.

Selain itu, UMKM di kenal memiliki fleksibilitas dan daya tahan tinggi terhadap krisis ekonomi. Dalam berbagai kondisi sulit, seperti pandemi COVID – 19 atau krisis finansial global, UMKM menunjukkan kemampuan beradaptasi yang relative lebih baik di dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal ini di karenakan skala usaha yang kecil memungkinkan mereka untuk lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan kebutuhan konsumen. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) juga tidak dapat di pandang sebelah mata. Sector ini menyumbang lebih dari 60 % terhadap PDB nasional, serta berkontribusi signifikan dalam ekspor non – migas. Pemberdayaan UMKM secara sistematis dan berkelanjutan dapat mendorong peningkatan daya saing nasional, memperkuat struktur ekonomi dalam negeri, serta membuka peluang inovasi dan kewirausahaan. Dengan demikian peran UMKM sangat vital dalam memperkuat pondasi perekonomian Indonesia. Dukungan pemerintah dan berbagai pihak dalam hal akses permodalan, pelatihan, digitalisasi, serta perluasan pasar menjadi kunci utama agar UMKM dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun demikian, UMKM di Tanjungpinang masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Beberapa kendala yang sering di temui antara lain keterbatasan akses terhadap permodalan, rendahnya kualitas manajemen usaha, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, serta kurangnya akses terhadap pasar yang lebih luas. Selain itu, tidak semua pelaku UMKM memiliki legalitas usaha dan kemampuan untuk bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Melihat kondisi tersebut, pemerintah pusat dan daerah telah menggulir berbagai program dan kebijakan untuk mendukung pengembangan UMKM di Tanjungpinang. Salah satu bentuk dukungan signifikan adalah pemberian bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM, seperti yang di lakukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau yang menyalurkan bantuan sebesar Rp 1 juta per pelaku usaha. Selain itu, beacukai Tanjungpinang juga turut mengambil peran dalam mendampingi UMKM yang berpotensi ekspor melalui program asistensi dan fasilitasi ekspor. Langkah – langkah ini bertujuan untuk mendorong pelaku usaha agar mampu meningkatkan kualitas produk, memperluas jangkauan pasar, serta menaikan nilai tambah setiap produk yang di hasilkan.

Di sisi lain, digitalisasi UMKM yang menjadi agenda penting yang terus mendorong pemerintah daerah. Melalui pelatihan dan pendamping, pelaku UMKM diajak untuk memanfaatkan platform digital dalam pemasaran produk mereka. Hal ini penting mengingat perilaku konsumen saat ini semakin bergeser kearah digital, dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi menjadi salah satu factor penentuan daya saing mereka di era globalisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sangat penting untuk mengkaji secara lebih dalam mengenai peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Tanjungpinang. penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi nyata UMKM terhadap ekonomi lokal, tantangan yg dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing sektor UMKM dimasa mendatang. dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika UMKM di Tanjungpinang, diharapkan kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi daerah secara menyeluruh.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di kota Tanjungpinang?
- 2) Bagaimana UMKM membantu mengurangi angka pengangguran di Tanjungpinang?
- 3) Apa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan berkelanjutan umkm di Tanjungpinang?

3. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi pemerintah daerah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk UMKM, seperti program bantuan, pelatihan, atau akses pasar.

2) Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan strategi bagi pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka, menghadapi tantangan, dan meningkatkan daya saing.

3) Bagi masyarakat umum

Penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendukung produk lokal serta membuka peluang kerja dan usaha baru.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta penekanan pada proses dan makna (perspektif subjek) dengan menggunakan strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Penelitian ini menggambarkan peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah Tanjungpinang, di mana penelitian ini akan menjelaskan dan menganalisis informasi dengan menggunakan metode perbandingan wawancara dan observasi dari berbagai macam pelaku UMKM.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini berupa informasi langsung dari objek penelitian yaitu peningkatan UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di daerah Tanjungpinang melalui wawancara. Sementara data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan, analisis, perhitungan modal dan perbandingan data untuk menjelaskan suatu situasi dan menarik kesimpulan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang di teliti, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. Wawancara
2. Observasi
3. Studi pustaka
4. Dokumentasi

4. Teknik Pengolahan Data

Berikut ini adalah teknik pengolahan data yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan
4. Simpulan

5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik yang di pakai adalah miles dan huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan di daerah Tanjungpinang.

Berdasarkan wawancara dengan lima pelaku UMKM di Tanjungpinang di peroleh beberapa penemuan penting :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di kota Tanjungpinang dalam mendorong ekonom daerah. UMKM membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong aktivitas lokal terutama di sektor kuliner.

Namun, dalam pelaksanaan pelaku UMKM menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering di hadapi antara lain sulitnya akses terhadap modal usaha, keterbatasan dalam memasarkan produk secara digital, serta minimnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha yang baik. Selain itu, masih banyak UMKM yang belum memiliki legalitas usaha seperti izin resmi atau sertifikat produk, yang menyebabkan keterbatasan dalam mengembangkan usahanya ke pasar yang lebih luas.

Dari sisi pengelolaan usaha, sebagian besar UMKM masih di kelola secara sederhana dan tradisional. Minimnya penggunaan teknologi dan inovasi menjadi salah satu penghambat pengembangan. Selain itu, belum semua pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan, manajemen produksi, dan strategi pemasaran yang tepat.

Meskipun demikian, UMKM tetap menjadi kekuatan ekonomi masyarakat Tanjungpinang karena mampu bertahan di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dengan pembinaan yang tepat dan peningkatan kapasitas pelaku usaha, UMKM memiliki peluang besar untuk tumbuh lebih maju dan berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi daerah.

Dari segi penempatan, UMKM terbukti membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Para pelaku UMKM mengaku dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari dari hasil usahanya, bahkan ada yang mampu menyekolahkan anak hingga ke perguruan tinggi. Selain itu, UMKM juga memutar ekonomi lokal karena bahan baku dan tenaga kerja sebagian besar di peroleh dari lingkungan sekitar.

Permasalahan lain juga terletak pada aspek pemasaran. Banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi informasi atau media sosial secara optimal sebagian besar hanya memasarkan produk kepada tetangga, teman, atau melalui promosi lisan minimnya pengetahuan tentang pemasaran digital menyebabkan produk mereka tidak di kenal lebih luas, padahal memiliki potensi untuk bersaing.

Selain itu, legalitas usaha juga menjadi kendala. banyak pelaku UMKM belum memiliki izin usaha, nomor induk berusaha, atau sertifikat produk. Hal ini menyulitkan mereka untuk masuk kepasar modern atau bekerja sama dengan pihak lain. Beberapa pelaku bahkan tidak mengetahui pentingnya legalitas, dan menganggap nya sebagai hal yang rumit dan tidak mendesak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa UMKM di Tanjungpinang memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi daerah. mereka menjadi pilar ekonomi masyarakat menengah kebawah, mampu menciptakan lapangan kerja dan mendorong aktivitas ekonomi yang produktif. Namun, untuk meningkatkan kontribusinya, UMKM masih memerlukan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan usaha, kemudahan akses modal, serta meningkatkan akses literasi digital dan kesadaran akan pentingnya legalitas usaha.

Dengan perbaikan di berbagai aspek tersebut, UMKM menjadi kekuatan ekonomi yang lebih besar, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga nasional. Masyarakat Tanjungpinang sendiri menunjukkan semangat kewirausahaan yang tinggi, yang bila di arahkan dan di fasilitas dengan baik, akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memberikan saran berikut kepada peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah Tanjungpinang tentang cara meningkatkan penjualan :

1. Peningkatan literasi usaha bagi pelaku UMKM
Pelaku UMKM perlu diberikan edukasi dan pelatihan yang berkelanjutan tentang manajemen usaha, pencatatan keuangan, strategi pemasaran, serta pentingnya legalitas usaha agar mampu menjalankan usahanya secara profesional dan berkelanjutan.

2. Kemudahan akses permodalan
Perlu adanya kemudahan dalam akses pembiayaan, baik melalui lembaga keuangan formal maupun alternative, dengan persyaratan yang lebih ringan namun tetap akur tabel sosialisasi terkait cara pengajuan dana usaha juga harus diperluas agar pelaku UMKM memahami prosedur yang benar.
3. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi usaha
UMKM diharapkan dapat mulai memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran produk, seperti media sosial, market place, dan platform digital lainnya. Peningkatan kemampuan digital pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing.
4. Pemuatan jaringan dan kerja sama
Pelaku UMKM dianjurkan untuk membentuk komunitas atau kelompok usaha agar dapat saling berbagi informasi, melakukan promosi bersama serta memperkuat posisi tawar dalam rantai pasok maupun pemasaran.
5. Pengembangan produk yang inovatif dan berkualitas
Pelaku usaha diharapkan terus melakukan inovasi terhadap produk yang dihasilkan baik dari segi bentuk, rasa, kemasan, maupun kualitas, agar dapat menarik lebih banyak konsumen dan bersaing dipasar yg lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Muhamad, A, B, 2015, Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Memajukan Kesejahteraan Masyarakat.
Cirebon
Andersen, 2010, Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM, Jakarta :Kemenkop.
Arikunto, S. 2012. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
Arief Rahmana, 2016, " Usaha Kecil Menengah (UKM) Penjelasan Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah" dalam Sudaryanto dkk, Rencana Pemberdayaan UMKM Menanggapi Pasar Bebas ASEAN, Pusat Kebijakan Ekonomi Makro BKF, 08 Desember 2014
Arikunto, Suharsimi, 2014, Manajemen Penelitian. Rineka Cipta: Jakarta.
Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara. 2015-2017. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Badan Statistik Sumatera Utara.
Medan
Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serdang Bedagai. 2018. Statistik Kehidupan masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Serdang Bedagai.
Keputusan Menteri Keuangan No 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994.
Kuncoro, Mudrajad. 2010. Metodologi penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Erlangga.
Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato, 2019, Strategi Rakyat Dalam Rangka Kebijakan Publik, Bandung : Alfabeta
Moeloeng, Lexy, 2012, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta : Bumi Aksara
Mudrajat, 2010, Penelitian Kualitatif, Bumi Aksara, Jakarta
Nitisusatro, Mulyadi, 2013, Tinjauan konsumen dalam Konteks Kewirausahaan , Bandung: Alfabeta.
Pandji Anoraga, 2013, Usaha Sektor Riil, Jakarta : Offest
Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,

- Jakarta: Sekretariat Negara. 2008. Asas dan Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Pasal 2 dan 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM
- Rahman, 2017, Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), Jakarta : Bumi Aksara.
- Setyosari, P. 2012. Strategi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta:Kencana.
- Sudaryono. 2017. Strategi Penelitian. Raja Grafindo Persada. Depok
- Sukirno Sadono. 2011. Mikro Ekonomi Teori Pengantar . RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta
- Sudaryanto dkk, 2014, Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN, Jurnal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro.
- Soejodono, A. 2014. Ekonomi Sekala Kecil/Menengah dan Koprasi. Jakarta ,Ghalia Indonesia.
- Suhardjono, 2014, Pengelolaan Perkreditan Untuk Usaha Kecil dan Menengah, Yogyakarta: UPP. AMPYKPN.
- Suseno H.G. 2011. Reposisi Usaha Kecil dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Tambunan, S, 2012, Pengembangan UKM di Indonesia, Bandung: Tarsito.
- Tambunan, Tulus, 2012, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia, Isu-Isu Penting, Jakarta : LP3ES.